

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Piet A. S 2000: 1). Usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidik, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang dibina dan dikembangkan terus menerus, selain itu penggunaan teknologi juga sangat diperlukan dalam perkembangan kualitas sumber daya pendidikan.

Pendidikan juga merupakan salah satu komponen penting yang mutlak diperlukan dalam setiap bangsa. Tanpa adanya pendidikan negara tersebut tidak akan pernah maju dan berkembang. Karena pendidikan berperan sangat efektif dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju tingkat perkembangan yang diharapkan, sehingga pemerintah senantiasa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar merupakan kemampuan atau tolak ukur yang diperoleh anak melalui kegiatan pembelajaran.

Media ICT merupakan bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi dan merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar, dan ICT sering disebut TIK dalam bahasa Indonesia (Teknologi, informasi, dan komunikasi) sebagai perangkat media berbasis teknologi maju yang dipergunakan dalam berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan untuk mengefisienkan pembelajaran agar lebih maksimal.

Selain media pembelajaran ICT, metode mengajar guru dapat mempengaruhi proses belajar IPS terpadu. Metode mengajar guru merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, jika guru tersebut menggunakan metode mengajar yang akurat. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Metode mengajar memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa dapat mencapai hasil yang maksimal bila seorang guru tepat dalam menerapkan metode-metode mengajar. Untuk itu diperlukan suatu pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat pada mata pelajaran IPS terpadu siswa rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil ujian MID Semester mata pelajaran IPS terpadu siswa RSBI kelas VII SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<71	≥ 72	
1	RSBI VII A	19	11	30
2	RSBI VII B	17	12	29
3	RSBI VII C	20	8	28
Jumlah	Siswa	56	31	87
	%	64,37	35,63	100 %

Sumber : Guru mata pelajaran IPS terpadu SMP N 1 Way Tenong Lampung Barat

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil belajar siswa masih bervariasi dari nilai yang tinggi sampai nilai yang rendah. Dan secara keseluruhan nilai siswa dalam pelajaran IPS terpadu masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 87 mencapai nilai ≥ 72 adalah 31 orang atau 35,63 % berarti sebanyak 56 orang siswa atau 64,37 % memperoleh nilai ≤ 71 artinya siswa tersebut memperoleh nilai yang tergolong rendah. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat adalah 72. Berdasarkan KKM tersebut bahwa siswa yang dianggap memiliki ketuntasan belajar apabila memperoleh nilai 70 ke atas, sehingga dapat disimpulkan 56 siswa atau 64,37% siswa belum tuntas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 121).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 way Tenong Lampung Barat pada kelas RSBI telah menerapkan pembelajaran ICT. Media pembelajaran ICT merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi tinggi yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna. Tetapi pada kenyataannya siswa belum sepenuhnya dapat memanfaatkan media pembelajaran ICT pada saat pembelajaran yang berlangsung, siswa

cenderung memperhatikan gambar, animasi-animasi atau video yang di tampilkan oleh guru. Sehingga siswa hanya memperhatikan hal tersebut, tidak memperhatikan materi atau pelajaran yang diajarkan.

Selain itu media pembelajaran ICT hanya diberikan di sekolah, di rumah siswa tidak memanfaatkan pembelajaran ICT di karenakan tidak memiliki fasilitas yang di berikan di sekolah, seperti Fasilitas belajar dengan Iternet, tidak semua siswa memiliki fasilitas laptop. Siswa juga kurang memanfaatkan fasilitas di sekolah, para siswa cenderung memnafaatkan fasilitas tersebut dengan bermain game. Kadaan kala fasilitas di sekolah seperti Internet mengalami kerusakan, dan sedang daalam perbaikan dapat menghambat siswa dalam mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkan.

Keberhasilan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran ICT saja, tetapi juga dipengaruhi oleh metode mengajar guru. Dimana metode mengajar guru samngat berperan penting dalam berjalanya proses pembelajaran. Saat ini metode yang digunakan oleh guru bidang studi IPS terpadu kurang optimal. Metode yang digunakan masih didominasi denagan metode ceramah dan diskusi. Dimana siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96). Pemilihan metode yang dipakai oleh guru bukanlah metode yang asal pakai, tetapi harus memperhatikan keefektifan dari metode yang akan digunakan dan yang telah terpilih dari proses penyeleksian metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan

berlangsung. Hendaknya seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika seorang guru tidak mampu menciptakan suatu metode mengajar yang cocok dalam proses belajar mengajar hal ini mengakibatkan tidak berhasilnya guru dalam menciptakan keadaan atau suasana yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan hasil siswa cenderung menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti hendak melakukan kegiatan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran ICT dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Kelas VII Semester Ganjil pada SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPS terpadu siswa
2. Siswa kurang memanfaatkan media ICT ketika proses belajar mengajar berlangsung
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi

4. Sebagian guru kurang memahami jenis-jenis metode pembelajaran
5. Siswa kurang mampu memanfaatkan fasilitas yang di berikan oleh pihak sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek yaitu pengkajian tentang pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT (X1), metode mengajar guru (X2), dan hasil belajar siswa (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa RSBI kelas VII semester ganjil SMP Negari 1Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran ICT dan menambah konsep-konsep teoritis kepada guru dan calon guru, dalam mengambil kebijakan dengan metode mengajar yang diperlukan

- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
- c. Bagi guru dan calon guru sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- d. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup :

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa rintisan sekolah bertaraf internasional(RSBI) kelas VII semester ganjil

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ICT (X1), metode mengajar guru(X2), dan hasil belajar IPS terpadu siswa (Y).

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada tahun 2012/2013.

5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan